

Membangun pasar pertanian di Indonesia yang tangguh, inklusif dan stabil

PRISMA memberi dukungan untuk petani kecil, membangun ketahanan pangan, serta penanggulangan kemiskinan. Jawa Tengah menjadi provinsi penting karena memiliki peran strategis sebagai salah satu produsen utama pertanian dan pangan di Indonesia sekaligus pemasok untuk wilayah pasar Jabodetabek.

Penghasilan
10.431 rumah tangga petani meningkat (per Juni 2021)

325 UKM terlibat dalam peningkatan akses inovasi kepada petani

Rp 5,86 Miliar total peningkatan pendapatan petani

1,38 Miliar total pendapatan UKM meningkat (per Juni 2021)

Sembilan sektor pertanian tersebar di **29 kabupaten dan 1 kota**
20 Mitra swasta mengambil bagian di **9 sektor pertanian PRISMA**

	Jumlah Kabupaten, Kota	Mitra Swasta	
		Fokus usaha	Nama perusahaan
Sapi Potong	19 Kab	Perusahaan Pakan Ternak	KJUB Puspetasari, CV Ferment Hipro Feed, UD Sumber Rejeki, UD Munir JawaJaya, PT. Sreeya Sewu
Padi	15 Kab	Perusahaan Benih	PT Corteva Agriscience, PT Botani
Perawatan Tanah	12 Kab	Produsen Pupuk	CV Saprotan Utama, PT Agrotama Tunas Sarana
Sapi Perah	11 Kab	Perusahaan Pakan Ternak	PT Nufeed International Indonesia
Teknologi Informasi & Komunikasi	10 Kab, 1 Kota	Perusahaan IT	PT Viamo Services Indonesia
Kacang Hijau	9 Kab	Perusahaan Benih	CV Semi, PT East West Seed Indonesia
Jagung	8 Kab	Perusahaan Benih dan Penjamin Komoditas	Corteva Agriscience, PT Seger Pangan Sejahtera
Pembiayaan Inovatif	4 Kab	Perusahaan Teknologi Finansial	PT Crowde Membangun Bangsa
Perlindungan Tanaman	2 Kab	Perusahaan Perlindungan Tanaman Pertanian	PT Bina Guna Kimia, PT Agricon Indonesia, PT UPL Indonesia

Beroperasi di Jawa Tengah sejak tahun 2019, PRISMA menjadikan wilayah ini sebagai provinsi operasi keenam setelah melihat adanya antusiasme yang tinggi dari mitra sektor swasta, yang memiliki potensi besar untuk bekerja sekaligus memperluas pasar mereka di Jawa Tengah.

Program pengembangan pasar pertanian PRISMA bekerja dengan mengubah cara sektor swasta menjalankan bisnis secara permanen. Kerja sama dengan sektor publik untuk membentuk lingkungan bisnis yang kondusif

di pasar pertanian, serta memudahkan petani miskin dalam mengakses input dan layanan berkualitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas, daya saing, dan pendapatan, menjadi strategi dan target utama PRISMA.

